

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan Tugas Akhir mengenai Pengelolaan Barang Milik Negara Pada Unit Pelaksanaan Teknis Perpustakaan Universitas Negeri Padang, dapat disimpulkan bahwa UPT. Perpustakaan Penerbitan dan Percetakan Universitas Negeri Padang memiliki peran sentral dalam mendukung kegiatan akademik melalui penyediaan dan pengelolaan berbagai jenis Barang Milik Negara. Barang Milik Negara yang dikelola meliputi barang tidak bergerak (seperti gedung dan tanah), barang bergerak (peralatan, mesin, perabot, dan kendaraan), serta aset tak berwujud (lisensi perangkat lunak, database elektronik) dan koleksi bahan pustaka baik cetak maupun digital. Jumlah koleksi buku dan bahan pustaka sangat besar, didukung dengan infrastruktur dan fasilitas modern untuk mendukung pembelajaran dan penelitian. Pengelolaan Barang Milik Negara di UPT. Perpustakaan UNP telah dilakukan secara sistematis dan terintegrasi menggunakan Sistem Informasi Manajemen Aset Strategis (SIMAS). Sistem Informasi Manajemen Aset Strategis (SIMAS) memudahkan pencatatan, monitoring, pelaporan, serta penatausahaan aset secara real-time dan transparan. Sistem ini mendukung efisiensi, akurasi, dan akuntabilitas pengelolaan aset, serta memberikan manfaat strategis dalam menjaga keberlanjutan dan optimalisasi pemanfaatan aset negara di lingkungan Universitas Negeri Padang. UPT. Perpustakaan Penerbitan dan Percetakan Universitas Negeri Padang menjalankan peran strategis sebagai pusat informasi, layanan akademik, dan pengelolaan aset negara di lingkungan universitas. Perpustakaan ini tidak hanya menyediakan koleksi bahan pustaka yang sangat beragam—termasuk buku, jurnal, karya ilmiah, dan media digital—tetapi juga mengelola berbagai jenis Barang Milik

Negara seperti gedung, tanah, peralatan teknologi informasi, kendaraan operasional, hingga aset tak berwujud seperti lisensi perangkat lunak dan database elektronik. Semua aset tersebut mendukung aktivitas pembelajaran, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan di Universitas Negeri Padang. Pengelolaan Barang Milik Negara di UPT Perpustakaan UNP telah bertransformasi menjadi lebih modern dan profesional dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen Aset Strategis. Sistem ini tidak hanya memudahkan pencatatan, pemantauan, dan pelaporan aset secara real-time, tetapi juga meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan aset di seluruh satuan kerja universitas. SIMAS memberikan hak akses yang terstruktur sesuai jenjang pengguna, mulai dari tingkat kementerian hingga operator satuan kerja, sehingga koordinasi dan pengawasan aset dapat berjalan optimal. Fitur-fitur SIMAS, seperti dashboard, transaksi, perolehan, pengadaan, perubahan, dan pelaporan, memastikan seluruh siklus hidup aset tercatat dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengelolaan aset berbasis teknologi informasi seperti SIMAS menjadi fondasi penting bagi tata kelola universitas yang modern, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Hal ini tidak hanya berdampak pada efisiensi administrasi, tetapi juga pada peningkatan kualitas layanan akademik, pemanfaatan sumber daya secara optimal, serta perlindungan aset negara agar tetap terjaga dan berkelanjutan. Melalui dukungan infrastruktur dan tata kelola yang terintegrasi, UPT Perpustakaan UNP berhasil memosisikan diri sebagai model pengelolaan aset pendidikan tinggi yang profesional dan visioner. Kapabilitas ini menjadi fondasi utama dalam mendukung pencapaian tujuan strategis universitas sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang unggul. Dalam aspek manajerial, perencanaan kebutuhan Barang Milik Negara (BMN) telah dilakukan secara berkala berdasarkan analisis kebutuhan operasional. Lebih lanjut, seluruh proses pengadaan dieksekusi dengan

kepatuhan ketat terhadap prosedur dan regulasi yang berlaku, termasuk peraturan LKPP dan Permendagri terkait. Seluruh aset perpustakaan dicatat secara sistematis dalam sistem pencatatan Barang Milik Negara, baik dalam bentuk manual maupun melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Strategis (SIMAS).

5.2 Saran

Sistem Informasi Manajemen Aset Strategis (SIMAS) sudah sangat membantu, namun integritas lebih lanjut dengan system akademik, keuangan, dan system informasi universitas lain akan meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan aset secara menyeluruh. Perlu dilakukan pelatihan dan sosialisasi berkala kepada seluruh operator dan pengelola aset agar pemanfaatan SIMAS semakin optimal dan seluruh fitur dapat digunakan secara maksimal untuk meminimalisir kesalahan pencatatan dan meningkatkan akurasi data aset. Serta diperlukan pengawasan rutin terhadap kondisi fisik dan keamanan aset, baik berupa gedung, peralatan, maupun koleksi pustaka, agar aset tetap terjaga dan dapat digunakan dalam jangka panjang.